

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
PADA RUMAH SAKIT AWAL BROS
KOTA BATAM**

SKRIPSI



**Oleh:
Destina Maria Mesedes
150810100**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM**

2019

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
PADA RUMAH SAKIT AWAL BROS
KOTA BATAM**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana



Destina Maria Mesedes

150810100

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM**

2019

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Destina Maria Mesedes
NPM/NIP : 150810100
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA RUMAH SAKIT AWAL BROS KOTA BATAM

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam nakah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dan siapapun.

Batam, 31 Januari 2019

Destina Maria Mesedes

150810100

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
PADA RUMAH SAKIT AWAL BROS
KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sajarna**

Oleh

Destina Maria Mesedes

150810100

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 14 Maret 2019

Desrini Ningsih, S.Pd., M.E.

Pembimbing

ABSTRAK

Setiap perusahaan sangat membutuhkan adanya sistem akuntansi untuk memudahkan kegiatan yang direncanakan dan diawasi dengan baik untuk mengontrol keluar masuknya keuangan. Sistem akuntansi yang sangat diperlukan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Oleh karena itu, Peneliti ini meneliti tentang evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada rumah sakit Awal Bros Kota Batam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada rumah sakit Awal Bros Batam. Objek dalam penelitian ini di rumah Sakit Awal Bros Batam. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif analisis deskriptif yang didukung dengan cara mewawancarakan kepada pihak-pihak yang bersangkutan, dokumentasi serta studi perpustakaan. Pelaksanaan metode deskriptif dengan pengumpulan dokumen yang digunakan, penyusunan data, melakukan wawancara serta menganalisis. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada rumah sakit Awal Bros Batam sudah memandai dan menjalankan kegiatan dengan efektif dan efisien dengan mencakup fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, dan menguraikan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk itu, rumah sakit Awal Bros Batam dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang baik supaya dapat menjadi lebih berkualitas dari segi administrasi dan keuangan.

Kata kunci: Sistem Akuntansi Information, Sistem Penerimaan Kas dan Sistem Pengeluaran Kas.

ABSTRACT

Every company really needs an accounting system to facilitate activities that are well planned and supervised to control financial entry and exit. The accounting system that is very necessary is the accounting system for cash receipts and disbursements. Therefore, this researcher examines the evaluation of cash receipt and expenditure accounting information systems at the Awal Bros hospital in Batam city. The purpose of this study was to find out and analyze how the cash receipt and expenditure accounting information system at the Awal Bros Batam hospital. The object in this study was at Awal Bros Batam Hospital. The study was conducted using qualitative descriptive analysis method which was supported by interviewing the parties involved, documentation and study of the library. Implementation of descriptive methods by collecting documents used, compiling data, conducting interviews and analyzing. The results of this study state that the accounting information system of cash receipts and disbursements at Awal Bros Batam hospital has cleared and carried out activities effectively and efficiently by including related functions, documents used, accounting records used, and outlining cash receipts and disbursement procedures. For this reason, Awal Bros Batam hospital can maintain and improve good performance in order to become more qualified in terms of administration and finance.

Keywords: *Accounting System Information, The Receipt of Cash System and Account Payable System.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1 Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI selaku Rektor Universitas Putera Batam;
- 2 Bapak Suhardianto, S.Hum., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
- 3 Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
- 4 Ibu Desrini Ningsih, S.Pd., M.E selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
- 5 Dosen dan staff Universitas Putera Batam;
- 6 Segenap responden yang telah memberikan tanggapan dan waktunya kepada penulis;
- 7 Kedua orang tua dan segenap keluarga tercinta yang selalu mendorong, mengingatkan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi;
- 8 Semua sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam, terima kasih atas bantuan dan dorongan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayat serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 31 Januari 2019

Penulis
Destina Maria Mesedes

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	7
1.6.2 Manfaat Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1 Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.2 Penerimaan Kas.....	10
2.1.3 Pengeluaran Kas.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Jenis Penelitian	31
3.3 Operasional Variabel	32

3.4	Sumber Data	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data	35
3.6	Teknik Analisis Data	35
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian	36
3.8	Daftar Pertanyaan Wawancara	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.2	Hasil Penelitian.....	45
4.2.1	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	45
4.2.2	Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas.....	51
4.3	Pembahasan	56
4.3.1	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.....	56
4.3.2	Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN		
Lampiran 1. Hasil Wawancara Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Lampiran 4. Surat Telah Melakukan Penelitian		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 3.1 Desain Penelitian	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bagian Keuangan dan Akuntansi	42
Gambar 4.2.1 Prosedur Penerimaan Kas (Tunai).....	48
Gambar 4.2.1 Prosedur Penerimaan Kas (Kredit).....	49
Gambar 4.2.1 Bukti Penerimaan Kas	50
Gambar 4.2.2 Prosedur Pengeluaran Kas	53
Gambar 4.2.2 Bukti Pengeluaran Kas	54
Gambar 4.2.2 Form Persetujuan Pembayaran	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	33
Tabel 3.7 Jadwal Penelitian.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian dan teknologi merupakan suatu hal yang sangat penting karena dapat menghasilkan perubahan setiap negara dari masa ke masa menjadi lebih baik. Rumah sakit merupakan lembaga atau bentuk perusahaan dalam bentuk pelayanan jasa kesehatan yang bertujuan untuk memberikan penyembuhan dan pemulihan yang telah dilaksanakan secara profesional oleh pihak rumah sakit.

Rumah sakit tidak hanya sebagai tempat bagi orang yang sakit, tetapi juga memberikan pelayanan bagi orang yang tidak sakit seperti *medical check up*. Oleh karena itu, tingkat kepuasan pasien harus menjadi perhatian pihak rumah sakit. Dimana pasien menganggap bahwa biaya yang dikeluarkan sesuai dengan kualitas pelayanan yang diterima dan tingkat kemajuan kondisi kesehatan yang dialaminya. Pasien merasa pelayanan yang diberikan merupakan penghargaan terhadap diri dan kehormatan yang dimilikinya. Selain itu mereka merasakan manfaat lain setelah dirawat yaitu pengetahuan tentang penyakit dan dirinya menjadi bertambah.

Pada era globalisasi yang berbasis teknologi informasi sangat berkembang pesat. Bukan hanya dalam mencari informasi, tetapi memudahkan pihak rumah sakit dalam menyelesaikan pekerjaan yang pada zaman sekarang semuanya berbasis teknologi. Sebagai pengguna teknologi pada zaman sekarang yang semuanya sistem

praktis, maka harus memahami dan mempelajari bagaimana perkembangan teknologi tersebut.

Rumah sakit pasti memerlukan sistem informasi yang cukup memadai agar dapat memajukan pelayanan kesehatan. Pengelolaan data pada pelayanan kesehatan menjadi bagian yang bermanfaat untuk menciptakan suatu sistem informasi pada pelayanan kesehatan karena jika data sudah diolah menggunakan sistem informasi, maka dapat diminimalisasikan tingkat kesalahan manusia. Jika dalam pencatatan data ekonomi pada pelayanan kesehatan masih diolah dengan cara manual, maka data tersebut kurang efisien waktu, pelayanan akan menjadi lebih lambat, ditemukan kekeliruan dalam penulisan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, instansi pelayanan kesehatan pada saat sekarang sudah mulai menggunakan sistem akuntansi informasi (SIA) berbasis komputer. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, selain pelaksanaan kegiatan bisa cepat dan mudah, pengelolaan data juga lebih dapat dipercaya.

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi atau merupakan sebuah serangkaian prosedur formal. Dalam sebuah instansi pelayanan kesehatan, sistem informasi akuntansi berfungsi untuk menghasilkan laporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, kondisi perusahaan maju atau mundurnya aktifitas ekonomi. Pemakai informasi akuntansi biasa pihak internal dan pihak eksternal.

Rumah sakit Awal Bros Batam merupakan salah satu instansi pelayanan kesehatan swasta tipe B yang terletak di pusat kota yang strategis. Rumah sakit Awal

Bros Batam didirikan pada tanggal 26 juni 2003, dengan mempunyai tempat tidur sebanyak 214. Unit layanan rumah sakit Awal Bros Batam seperti fisioterapi, kamar operasi, *IMC* , dan *HCU*, laboratorium, *ICCU*, *ICU/NICU/PICU*, *medical checkup*, dan unit gawat darurat (*UGD*). Untuk memberikan pelayanan kesehatan secara profesional dengan penuh kepedulian, maka harus adanya sistem akuntansi rumah sakit yang baik.

Rumah sakit Awal Bros Batam melakukan suatu upaya untuk tetap bertahan dan berkembang mengingat biaya operasional rumah sakit yang sangat tinggi disertai meningkatnya kompetisi kualitas pelayanan jasa rumah sakit. Pendapatan rumah sakit Awal Bros Batam berasal dari penjualan obat, penerimaan dari rawat inap, penerimaan dari rawat jalan dan penerimaan dari *UGD*. Rumah sakit Awal Bros Batam membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, dan untuk melunasi kewajiban. Di sisi lain, kas digunakan untuk membayar biaya operasi berjalan misalnya gaji karyawan, air, listrik, telepon, pajak, untuk membeli tanah, dan perluasan operasi lain, untuk membayar kembali pinjaman dan membayar keuntungan pemilik atas investasi yang telah berlaku.

Rumah sakit Awal Bros Batam sangat memerlukan sebuah sistem akuntansi yang dirancang dengan baik. Di mana sistem akuntansi adalah jaringan pada catatan, formulir dan laporan yang diatur dan diawasi secara keseluruhan untuk memperoleh informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen yang berfungsi memudahkan pengelolaan perusahaan. Bertujuan untuk memperbaiki pengendalian intern mengurangi biaya tata usaha, memperbaiki informasi lebih baik dan mencegah

terjadinya pelaksanaan yang kurang sehat. Sistem akuntansi juga merupakan alat *control* perusahaan dalam menyelamatkan harta kekayaan perusahaan.

Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik, transaksi-transaksi penerimaan kas dibedakan pada penjualan tunai dan penjualan piutang. Sedangkan terjadinya transaksi pengeluaran kas dibedakan melalui kas kecil dan cek. Pembayaran cek dilakukan pada transaksi yang jumlah nominal besar. Sedangkan pembayaran tunai dilakukan pada jumlah nominal yang relatif kecil, sehingga kas sangat mudah dipergunakan. Hal ini dapat terjadi disalahgunakan karena kas sangat rawan.

Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi secara rutin dapat dilihat pada prosedur sistem penerimaan dan pengeluaran kas, dimana prosedur merupakan aktivitas yang dikerjakan secara berulang kali dengan kaidah yang sama. Informasi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas dapat dilihat dari transaksi yang dikerjakan yaitu transaksi yang benar tidak palsu, kelengkapan dokumen dari setiap transaksi yang dikerjakan, pencatatan transaksi yang benar, pengamanan aktiva dan dokumen, tanggung jawab, memperlihatkan dokumen yang digunakan, catatan yang dibutuhkan, dan fungsi terkait. Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada rumah sakit Awal Bros Batam harus diperhatikan agar tidak terjadi keterlambatan laporan. Sehingga tidak menyebabkan informasi palsu dan terjadinya kesalahan pihak manajemen pada saat mengambil keputusan.

Mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan sangatlah penting, mengingat kas adalah aset uang mudah berubah

dibanding dengan aset lain. Evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas harus memperhatikan efektif dan efisiensi pelaksanaan, agar dalam melaksanakan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berjalan dengan benar dan jelas. Dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang sudah berjalan dengan menggunakan sistem pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas. Cara mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas adalah menelusuri prosedur penerimaan dan pengeluaran, menjelaskan dokumen yang digunakan, fungsi yang berkaitan, dan catatan akuntansi yang digunakan.

Menurut penelitian terdahulu, (Saifudin & Ardani, 2017) dengan judul “Sistem informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan pada RSUP Dr. Kariadi Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menganalisis sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUP Dr. Kariadi Semarang sudah memadai dan berperan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan. Namun masih perlu diperhatikan untuk penilaian resiko dan pengawasan dengan membentuk tim auditor untuk keseluruhan rumah sakit.

Menurut penelitian terdahulu, (Maknunah, 2015) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Lembaga Pendidikan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah memisahkan antara penerimaan dan pengeluaran kas dengan memberikan tugas kepada orang yang berbeda. Pengendalian internal dari

penerimaan dan pengeluaran kas belum adanya perencanaan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan rencana kerja tahunan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA RUMAH SAKIT AWAL BROS KOTA BATAM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Menggunakan sistem manual dapat menyebabkan pelayanan akan berlangsung lebih lama;
2. Kas kecil sangat mudah digunakan baik sebagai penerimaan dan pengeluaran kas sehingga sangat rawan untuk disalahgunakan;
3. Jika terjadi keterlambatan laporan, maka mengakibatkan pihak manajemen terlambat dalam mengambil keputusan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini adalah menganalisis prosedur yang berbentuk sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan memperlihatkan dokumen yang digunakan, fungsi yang terkait, catatan akuntansi yang digunakan pada rumah sakit Awal Bros yang ada di kota Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada rumah sakit Awal Bros?
2. Bagaimana menganalisis sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada rumah sakit Awal Bros?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana prosedur yang berjalan terkait dengan penerimaan kas pada rumah sakit Awal Bros.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana prosedur yang berjalan terkait dengan pengeluaran kas pada rumah sakit Awal Bros.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan teori khusus mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan pelayanan kesehatan;

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan tambahan informasi, referensi dan wawasan di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan sosial.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu dan pengetahuan dan mengembangkan data lebih sempurna, khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan pelayanan kesehatan;
2. Bagi Universitas Putera Batam, penelitian ini diharapkan dapat menambah materi terutama bagi siswa jurusan akuntansi yang akan menyusun laporan akhir sebagai sumber referensi penelitian lanjutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi

Evaluasi adalah riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, selanjutnya menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi tersebut (Wirawan, 2012:7). Setiap berjalannya kegiatan biasanya evaluasi dilakukan untuk menilai dan mengkaji ulang, guna memperbaiki atau menilai kegiatan tersebut sudah sesuai dengan apa yang diinginkan.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, pengguna teknologi informasi, dan pengembang sistem informasi (Puspitawati & Anggadini, 2011:58). Sedangkan menurut (Diana & Setiawati, 2011:4) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproseskan data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi sistem informasi akuntansi adalah suatu kegiatan yang terencana yang memiliki tujuan untuk menilai dan memeriksa sumber daya dalam suatu organisasi untuk mendapatkan hasil yang dibandingkan dengan menggunakan pengumpulan, menganalisis,

memproseskan data, laporan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan serta pengambilan keputusan.

2.1.2 Penerimaan Kas

Kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid, yang berarti dapat digunakan secara langsung untuk keperluan operasional perusahaan (Sumarsan, 2011:2). Selanjutnya kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayakan kegiatan entitas (Martini, 2012:180).

Penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertumbuhnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas (Soemarso, 2010:172). Penerimaan kas adalah semua aliran kas yang masuk ke Bendahara Umum Negara atau Daerah (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2010).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian penerimaan kas adalah transaksi-transaksi yang terjadi mengakibatkan menambahnya saldo tunai maupun rekening bank yang berasal dari penerimaan piutang, pendapatan tunai, penerimaan transfer dan penerimaan lainnya.

2.1.2.1 Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

a. Prosedur

Menurut (Mulyadi, 2016:392) jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Order Penjualan

Dalam prosedur ini merupakan fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

2. Prosedur Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini berfungsi untuk menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

3. Prosedur Penyerahan Barang

Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.

4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi yang melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

5. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank

Sistem pengendalian intern terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari. Dalam prosedur ini, fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

7. Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi beban pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi beban pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan beban pokok penjualan ke dalam jurnal umum.

b. Dokumen Akuntansi yang Digunakan

Dokumen akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai menurut (Mulyadi, 2016:386) sebagai berikut:

1. Faktur Penjualan Tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang akan digunakan oleh manajemen mengenai penjualan tunai. Faktur penjualan tunai ini diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran

oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan.

2. Pita Register Kas

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas. Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3. *Credit Card Sales Slip*

Dokumen ini dicetak oleh *credit card center* bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan (disebut *merchant*) yang menjadi anggota kartu kredit.

4. *Bill of Lading*

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan *COD* yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

5. Faktur Penjualan *COD*

Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan *COD*. Tembusan faktur penjualan *COD* diserahkan kepada pelanggan melalui bagian angkutan perusahaan, kantor pos, atau perusahaan angkutan umum dan dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pelanggan sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan.

6. **Bukti Setor Bank**

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi, dan dipakai oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.

7. **Rekap Harga Pokok Penjualan**

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode (misalnya satu bulan). Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

c. Fungsi yang Terkait

Adapun fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai menurut (Mulyadi, 2016:385) sebagai berikut:

1. **Fungsi Penjualan**

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas. Dalam struktur organisasi fungsi ini berada di tangan bagian order penjualan.

2. **Fungsi Kas**

Dalam transaksi penjualan tunai, bagian ini bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dari pembeli. Dalam struktur organisasi fungsi ini berada di tangan bagian kas.

3. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman. Dalam struktur organisasi fungsi ini berada di tangan bagian gudang.

4. Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli. Dalam struktur organisasi fungsi ini berada di tangan bagian pengiriman.

5. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan. Dalam struktur organisasi fungsi ini berada di tangan bagian jurnal.

d. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai menurut (Mulyadi, 2016:391) sebagai berikut:

1. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Di jurnal ini, pihak manajemen akan mendapatkan informasi mengenai penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu.

2. Jurnal Penerimaan kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, di antaranya dari penjualan tunai.

3. Jurnal Umum

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

4. Kartu Persediaan

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

5. Kartu Gudang

Kartu gudang dibuat oleh fungsi gudang untuk mencatat perpindahan dan persediaan yang masih tersimpan di gudang.

2.1.2.2 Penerimaan Kas dari Penjualan Kredit

a. Prosedur

Menurut (Krismiaji, 2010:311-312) prosedur yang membentuk penerimaan kas dari penjualan kredit sebagai berikut:

1. Bagian Penanganan Surat Masuk

- a. Mula-mula bagian ini menerima amplop surat pelunasan piutang, kemudian mengeluarkan cek dan bukti kas masuk dari amplop tersebut.
- b. Selanjutnya bagian ini akan memeriksa secara visual, kemudian mengesahkan cek (menandatangani di ruang yang tersedia di balik lembar cek).

- c. Setiap sore hari, bagian ini membuat daftar penerimaan kas sebanyak 4 lembar dan mendistribusikan sebagai berikut:
 - a) Lembar ke-1 bersama dengan cek dan bukti kas masuk diserahkan ke kasir
 - b) Lembar ke-2 diserahkan ke pemegang buku jurnal
 - c) Lembar ke-3 diserahkan di bagian piutang
 - d) Lembar ke-4 diserahkan ke bagian audit
2. Kasir
 - a. Setelah menerima daftar penerimaan kas, bukti kas masuk, dan cek kasir membuat bukti setor bank sebanyak 2 (dua) lembar dan menyetorkan kas tersebut ke bank.
 - b. Kasir mengarsipkan daftar penerimaan kas dan bukti kas masukurut tanggal.
3. Pemegang Buku Jurnal
 - a. Setelah menerima tembusan daftar penerimaan kas, bagian ini mencatat penerimaan kas ini ke dalam jurnal penerimaan kas.
 - b. Secara periodik, bagian ini membuat rekapitulasi jurnal dan menyerahkan rekapitulasi jurnal penerimaan kas ke bagian buku besar untuk diproses.
4. Bagian Piutang
 - a. Setelah menerima bukti kas masuk dari kasir, bagian ini membandingkan bukti kas masuk dengan daftar penerimaan kas yang sebelumnya diterima dari bagian penanganan surat masuk. Setelah cocok, lalu memposting

pelunasan piutang tersebut ke rekening buku pembantu piutang yang bersangkutan.

- b. Mengarsipkan kedua dokumen (bukti kas masuk dan daftar penerimaan kas) tersebuturut tanggal.

5. Bagian Buku Besar

- a. Secara periodik bagian ini menerima jurnal penerimaan kas dari pemegang buku jurnal dan melakukan proses posting dari jurnal tersebut ke rekening-rekening buku besar yang bersangkutan.

6. Bagian Audit

- a. Atas dasar tembusan daftar penerimaan kas yang diterima dari bagian penanganan surat masuk, bagian ini memeriksa nomor urut dokumen.
- b. Setiap akhir bulan bagian ini akan menerima laporan bank bulanan beserta tembusan bukti setor bank dari bank, kemudian membandingkan daftar penerimaan kas dan bukti setor bank, kemudian membuat rekonsiliasi bank.
- c. Mengarsipkan dokumen-dokumen tersebut secara terpisah.

b. Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan kredit menurut (Baridwan, 2010:100) terdiri dari:

1. Dokumen (bukti) asli pendukung setiap penerimaan uang yang terdiri dari:
 - a. Pemberitahuan tentang pelunasan dari para langganan (*remittance advice*) atau amplop.

- b. Bukti penerimaan uang yang diberi nomor urut yang dicetak dan dibuat oleh kasir untuk penerimaan uang langsung.
 - a) Pita daftar penjualan tunai
 - b) Pemberitahuan tentang pelunasan daftar penjualan salesmen
 - c) Pemberitahuan dari bank tentang pinjaman penagihan oleh bank
2. Data harian yang menunjukkan kumpulan ataukah ringkasan penerimaan kas yang terdiri dari:
- a. Bukti setor ke bank
 - b. Daftar penerimaan kas harian (dibuat oleh kasir) dan daftar penerimaan kas harian (yang dibuat oleh bagian surat masuk)
 - c. Ringkasan *cash register*
 - d. *Proff tapes*
3. Buku Jurnal (*Book of Original Entry*)
- a. Jurnal penerimaan uang
 - b. Kombinasi *proof shet* dengan jurnal penerimaan barang
 - c. Buku pembantu piutang dan buku besar

c. Fungsi yang Terkait

Terdapat fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan kredit menurut (Mulyadi, 2013:462) sebagai berikut:

1. Fungsi Kredit

Fungsi ini bertanggung jawab untuk meneliti status kredit pelanggan dan memberikan otorisasi pemberian kredit terhadap pelanggan.

2. Fungsi Penjualan

Fungsi penjualan dalam transaksi penerimaan kas bertanggung jawab menerima order dari pembeli, selain itu mengisi faktur penjualan tunai untuk diserahkan kepada pembeli dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli guna kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

3. Fungsi Kas

Fungsi kas dalam transaksi penerimaan kas bertanggung jawab menerima kas dari pembeli pada transaksi penjualan, dan harus menyetorkan kas tersebut ke bank pada hari itu juga dengan jumlah penuh.

4. Fungsi Gudang

Fungsi gudang dalam transaksi penerimaan kas bertanggungjawab menyiapkan barang pesanan pembeli dan sekaligus menyerahkan barang tersebut ke bagian pengiriman.

5. Fungsi Pengiriman

Fungsi pengiriman dalam transaksi penerimaan kas bertanggungjawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

6. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi dalam transaksi penerimaan kas bertanggungjawab melakukan pencatatan transaksi penjualan, penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

d. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan kredit menurut (Baridwan, 2010:117) sebagai berikut:

1. Jurnal Penerimaan Kas
2. Buku Besar
3. Kartu Pesediaan

2.1.3 Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas adalah sebuah proses mengeluarkan atau memberikan kas kepada pihak eksternal maupun internal perusahaan, yang digunakan untuk pembelian tunai maupun kredit dan untuk pembayaran. Pengeluaran kas berupa pembayaran bisa menggunakan uang tunai maupun cek (Sujarweni, 2015:123). Sedangkan menurut (Mulyadi, 2010:509) menjelaskan bahwa akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menggunakan formulir, pencatatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun uang tunai untuk memudahkan dalam setiap pembiayaan perusahaan.

a. Prosedur

Menurut (Indrayati, 2015:100) bentuk prosedur pengendalian terhadap arus pengeluaran kas sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek yang tidak memerlukan permintaan cek, yang terdiri dari jaringan prosedur:
 - a. Prosedur pembuatan bukti kas keluar
 - b. Prosedur pembayaran kas
 - c. Prosedur pencatatan pengeluaran kas
2. Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan memerlukan permintaan cek, yang terdiri dari jaringan prosedur:
 - a. Prosedur permintaan cek
 - b. Prosedur pembuatan bukti keluar kas
 - c. Prosedur pembayaran kas
 - d. Prosedur pencatatan pengeluaran kas

b. Dokumen yang Digunakan

Menurut (Indrayati, 2015:100) dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi pengeluaran kas sebagai berikut:

- a. Bukti kas keluar
- b. Cek
- c. Permintaan cek

c. Fungsi yang terkait

Menurut (Indrayati, 2015:100) fungsi yang terkait dalam isisten akuntansi pengeluaran kas sebagai berikut:

1. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas
2. Fungsi kas
3. Fungsi akuntansi

4. Fungsi pemeriksa intern

d. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Menurut (Indrayati, 2015:100) catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas sebagai berikut:

1. Jurnal pengeluaran kas
2. Register cek

2.2 Penelitian Terdahulu

(Firdaus & Yulianto, 2018) melakukan penelitian dengan judul “*Business Blueprint Accounting Information Systems Cash Receipts in Non-Profit Entities*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat cetak biru bisnis untuk sistem informasi akuntansi kas di entitas nirlaba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cetak biru diimplementasikan menggunakan akuntansi odoo, entitas internal yang akan digunakan oleh empat departemen seperti Departemen Agama, Departemen Bendahara, Departemen Pembangunan dan Ketua Yayasan. Menggunakan sistem informasi akuntansi kas bisnis cetak biru dalam entitas nirlaba dapat menyederhanakan implementasi ERP, pengaturan kustomisasi modul odoo, dan konfigurasi laporan keuangan.

(Karma & Susanti, 2018) melakukan penelitian dengan judul “*Development of Account Receivable and Payable System for Travel Bureau Company*”. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi untuk menangani hutang dan piutang yang terkait dengan pembelian dan penjualan paket wisata secara kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi piutang usaha yang digunakan untuk

menangani piutang pada agen yang telah membeli paket wisata secara kredit untuk tamu yang dikirim, dan sistem informasi hutang akun yang digunakan untuk menangani hutang akun perusahaan kepada pemasok yang menyediakan produk atau layanan kepada tamu yang membeli paket wisata. Kedua sistem ini menangani masalah yang saling terkait dari tamu tertentu. Oleh karena itu, jika kedua sistem terintegrasi dengan sistem reservasi akan dapat memberikan laporan pendapatan pada pemesanan tamu tertentu.

(Saifudin & Ardani, 2017) melakukan penelitian dengan judul "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan pada RSUP Dr. Kariadi Semarang". Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menganalisis sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUP Dr. Kariadi Semarang sudah memadai dan berperan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan. Namun masih perlu diperhatikan untuk penilaian resiko dan pengawasan dengan membentuk tim auditor untuk keseluruhan rumah sakit.

(Maknunah, 2015) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Lembaga Pendidikan". Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah memisahkan antara penerimaan dan pengeluaran kas dengan memberikan tugas kepada orang yang berbeda. Pengendalian

internal dari penerimaan dan pengeluaran kas belum adanya perencanaan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan rencana kerja tahunan.

(Esteria, Sabijono, & Lambey, 2016) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Hasjrat Abadi Manado". Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan dengan efektif dan sesuai dengan prosedur yang ada yaitu terdapat otorisasi terhadap transaksi yang terjadi dari pihak yang berwenang, terdapat pemisahan fungsi dan mempunyai sistem pengendalian internal yang baik.

(Ratela, 2015) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Akuntansi atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara". Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biro Umum telah melakukan proses penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Biro Umum Sekda Provinsi Sulawesi Utara sebaiknya mempertahankan pencatatan kas yang sudah tertata untuk tahun anggaran selanjutnya, agar pencatatan kas dapat tetap berjalan dengan baik.

(Sumurung, Ilat, & Walandouw, 2015) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengendalian Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Manado Media Grafika". Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Manado Media Grafika telah dilakukan sesuai prosedur, sehingga kinerja manajerial dapat

terlaksana dengan mudah. Pimpinan perusahaan sebaiknya tetap melaksanakan pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas, dan menjaga hubungan yang baik dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

(Janis, Sondakh, & Sabijono, 2015) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem dan Prosedur Penerimaan PAD pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sitaro”. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum DPPKAD Kabupaten Sitaro telah menerapkan sistem dan prosedur penerimaan PAD sesuai dengan PERMENDAGRI No.59 Tahun 2007. Namun pelaksanaan pengendalian intern belum memadai pada bidang akuntansi yang belum melaksanakan pencatatan atas penerimaan PAD ke dalam buku jurnal. Sebaiknya DPPKAD Kabupaten Sitaro memperbanyak sosialisasi dan bimbingan teknis untuk meningkatkan SDM yang ada.

(Mahmud, Sondakh, & Budiarmo, 2016) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem dan Prosedur Pengeluaran Kas dengan Menggunakan Uang Persediaan (UP) pada Dinas Sosial Kota Manado”. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dan prosedur pengeluaran kas uang persediaan (UP) pada Dinas Sosial Kota Manado sudah sesuai dengan SE.900/316/BAKD. Sebaiknya pimpinan Dinas Sosial Kota Manado meningkatkan dan mempertahankan sistem dan prosedur pengeluaran kas uang persediaan dan mengadakan sosialisasi serta bimbingan teknis agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada sehingga berdampak positif pada sistem dan prosedur pengeluaran kas uang persediaan (UP).

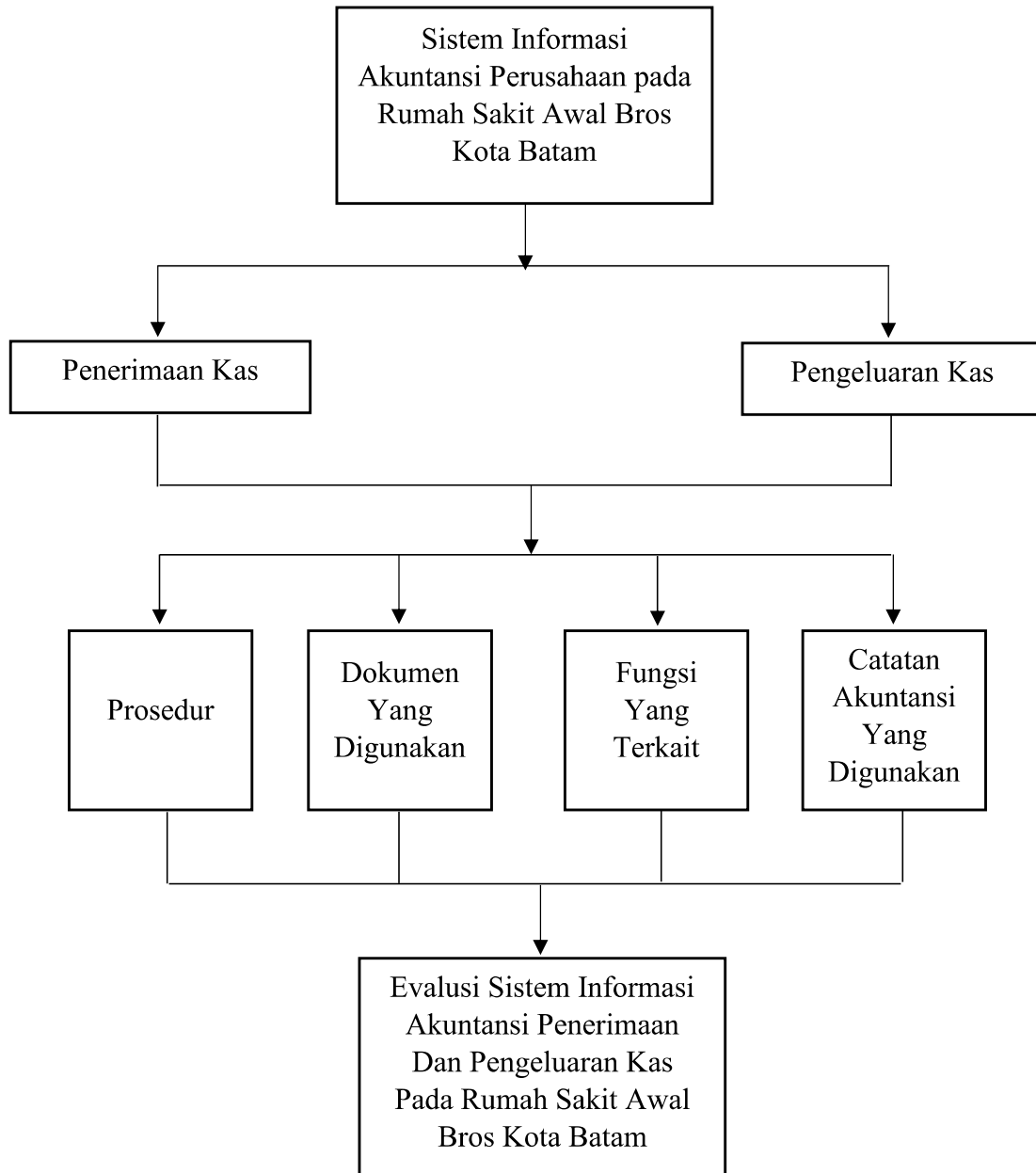
(Tamboto, Tinangon, & Elim, 2015) melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Penerimaan Kas pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon”. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penerimaan kas khususnya penerimaan pajak di DPPKBMD Kota Tomohon, sudah sesuai dengan PERMENDAGRI No. 59 Tahun 2007 Pasal 89 yang mencakup fungsi, dokumen-dokumen, dan catatan-catatan yang digunakan serta sistem pelaksanaannya telah dilaksanakan dengan baik dan dinyatakan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

(Gebrilia Virgia Languju, Tinangon, & Pusung, 2015) melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Pengeluaran Kas pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Utara”. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah melaksanakan sistem dan prosedur pengeluaran kas secara efektif dan sudah sesuai dengan Permendagri No.13 Tahun 2006. Sebaiknya pimpinan Dinas Perindustrian dan Perdagangan melaksanakan sistem dan prosedur pengeluaran kas sesuai dengan peraturan yang baru yaitu Permendagri No.59 Tahun 2007.

(Kapoh, Karamoy, & Sabijono, 2015) melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Sistem Dan Prosedur Pengeluaran Kas Uang Persediaan Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Manado”. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem dan prosedur pengeluaran kas uang persediaan pada Dinas Pariwisata dan

Kebudayaan Kota Manado sudah efektif dan sesuai dengan SE.900/316/BAKD mencakup fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, laporan yang dihasilkan dan uraian teknis prosedur pengeluaran kas. Sebaiknya pimpinan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Manado meningkatkan dan mempertahankan efektivitas pelaksanaan sistem dan prosedur pengeluaran kas uang persediaan dan mengadakan sosialisasi serta bimbingan teknis agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada sehingga akan berdampak positif pada pelaksanaan sistem dan prosedur pengeluaran kas uang persediaan (UP).

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

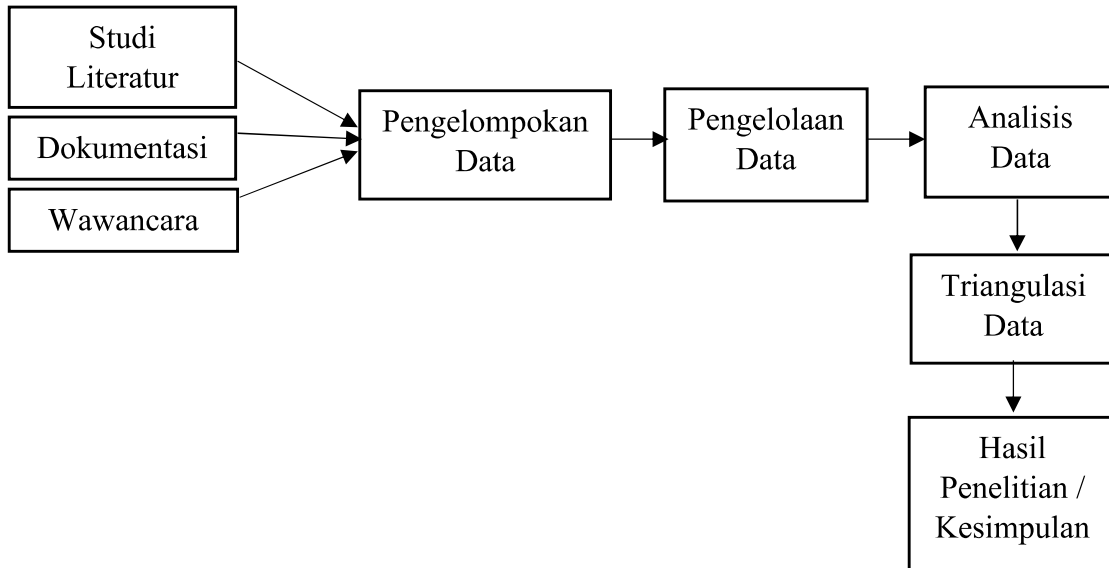
3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Satori & Komariah, 2011:25) penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat di ganti ke dalam bentuk angka yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut (Sukmadinata, 2011:73) penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, ketertarikan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan uraian di atas, pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk penulis dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan

pengeluaran kas pada rumah sakit Awal Bros di Batam. Untuk memudahkan penelitian ini maka penulis membuat alur penelitian yang dilakukan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode analisis. Menurut (Boydan & Taylor, 2012:22) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pada hakikatnya, penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan sistematis yang digunakan untuk menemukan teori di lapangan, bukan untuk menguji teori/hipotesis.

Sedangkan menurut (Djunaidi & Fauzan, 2012:25) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam suatu

konteks khusus yang dialami tanpa campur tangan manusia dan memanfaatkan secara optimal berbagai metode ilmiah yang lazim digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka alasan penulis menggunakan metode deskriptif karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang. Karena penelitian ini berusaha mencari gambaran suatu kelompok manusia untuk mencapai tujuan kelompok tersebut, sehingga fenomena kelompok tersebut dapat terungkap secara jelas dan akurat.

3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010:58). Adapun operasional variabel kajian dalam hal ini sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah suatu kesatuan untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang terjadi mengakibatkan bertambahnya saldo tunai maupun rekening bank yang berasal dari penerimaan piutang, pendapatan tunai, penerimaan transfer dan penerimaan lainnya.

2. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah suatu kesatuan untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang melibatkan formulir, pencatatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek

maupun dengan uang tunai untuk mempermudah dalam setiap pembiayaan perusahaan.

Variabel penelitian, konsep variabel dan indikator untuk variabel sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Konsep Penelitian	Indikator
Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah suatu kesatuan untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang terjadi mengakibatkan bertambahnya saldo tunai ataupun rekening bank milik perusahaan yang berasal dari penerimaan piutang, pendapatan tunai, penerimaan transfer dan penerimaan lainnya.	1. Fungsi yang terkait harus sesuai dan cukup memadai dengan fungsi yang diperlukan oleh sistem penerimaan kas.
		2. Dokumen yang digunakan harus memadai untuk mencakup transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan.
		3. Catatan akuntansi yang memadai sangat dibutuhkan untuk menyimpan informasi.
		4. Jaringan prosedur untuk membentuk sistem dibuat untuk memudahkan semua pihak.

Tabel 3.3 Operasional Variabel (lanjutan)

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas	Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah suatu kesatuan untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang melibatkan formulir, pencatatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai untuk mempermudah dalam setiap pembiayaan pengelolaan perusahaan.	1. Fungsi yang terkait harus sesuai dan cukup memadai dengan fungsi yang diperlukan oleh sistem pengeluaran kas.
		2. Dokumen yang digunakan harus memadai untuk mencakup transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan.
		3. Catatan akuntansi yang memadai sangat dibutuhkan untuk menyimpan informasi.
		4. Jaringan prosedur untuk membentuk sistem dibuat untuk memudahkan semua pihak.

Sumber: Data diolah sendiri, 2019

3.4 Sumber Data

Sumber data dibedakan atas 2 jenis antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan survei lapangan langsung, diamati dan dicatat oleh peneliti dengan menggunakan semua metode pengumpulan data original.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dengan literatur-literatur yang ada buku-buku yang berupa dokumentasi dan dari perpustakaan yang digunakan sebagai acuan atau teoritis dalam pembahasan skripsi.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari survei lapangan dan melakukan wawancara kepada narasumber.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dokumentasi

Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan dan mempelajari data yang dibutuhkan mengenai sejarah dan latar belakang rumah sakit Awal Bros Batam, struktur organisasi, dokumen-dokumen penerimaan dan pengeluaran kas yang dibuat rumah sakit Awal Bros Batam.

2. Wawancara

Wawancara adalah di mana peneliti dapat secara langsung menemukan subjek untuk memperdalam informasi maupun melalui media tertentu seperti telepon atau *chatting* melalui internet. Peneliti memilih teknik pengumpulan data dengan cara wawancara karena ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dimana penelitian dimulai dengan mengumpulkan data dan menyaring seluruh keterangan yang masuk secara menyeluruh dan kemudian diuraikan sehingga

diperoleh gambaran yang jelas. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata (Setyosari, 2010:89).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada rumah sakit Awal Bros Batam yang beralamat Jl. Gajah Mada, No. Kav. 1, Baloi Indah, Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau, Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini adalah antara bulan Juli 2018 sampai dengan bulan Januari 2019. Adapun rincian waktu dalam penelitian ini dalam tabel jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2018					2019	
		Juli	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Judul	■						
2	Pengambilan Data		■					
3	Pengambilan Surat Balasan		■					
4	Proses Skripsi		■	■	■			
5	Pengerjaan Seluruh Bab				■	■	■	
6	Penertbitan Jurnal							■

Sumber: Data diolah sendiri, 2019

3.8 Daftar Pertanyaan Wawancara

Adapun pertanyaan yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana sejarah berdirinya rumah sakit Awal Bros Batam?
- 2 Bagaimana struktur organisasi rumah sakit Awal Bros Batam?
- 3 Bagaimana pembagian wewenang dan prosedur pencatatan pada penerimaan kas di rumah sakit Awal Bros Batam?
- 4 Bagaimana pembagian wewenang dan prosedur pencatatan pada pengeluaran kas di rumah sakit Awal Bros Batam?
- 5 Bagaimana melaksanakan tugas dan fungsi setiap organisasi pada sistem penerimaan kas yang diterapkan rumah sakit Awal Bros Batam?
- 6 Bagaimana melaksanakan tugas dan fungsi setiap organisasi pada sistem pengeluaran kas yang diterapkan rumah sakit Awal Bros Batam?
- 7 Dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada rumah sakit Awal Bros Batam?
- 8 Dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada rumah sakit Awal Bros Batam?
- 9 Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada rumah sakit Awal Bros Batam?
- 10 Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada rumah sakit Awal Bros Batam?